

**PENERAPAN METODE ACTIVE LEARNING TIPE CARD SORT TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI SDN 8
KALIMBAUNG**

Arsy Aulia Hamid¹, Nurlina², Nurul Magfirah³
^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
arsyauliahamid@gmail.com¹, nurlina@unismuh.ac.id²,
nurul.magfirah@unismuh.ac.id³

ABSTRACT

This study aimed to determine students' learning outcomes before and after the implementation of the Active Learning Card Sort method, as well as the improvement of science learning outcomes of sixth grade students at SDN 8 Kalimbaung. This study employed a quantitative approach with an experimental research type using a Pre-Experimental Design with a One Group Pretest-Posttest Design. The subjects of this study were all 23 sixth grade students. Data collection techniques were conducted through learning outcome tests in the form of pretest and posttest, observation, and documentation. The data were analyzed using descriptive statistics and the N-Gain test. The results showed that students' learning outcomes before the implementation of the Active Learning Card Sort method were still categorized as low, with an average pretest score of 49.17 and all students had not achieved learning mastery. After the implementation of the Active Learning Card Sort method, the average posttest score increased to 85.74 and all students achieved learning mastery. The N-Gain test result obtained an average score of 0.7114, which was categorized as high. Therefore, it can be concluded that the implementation of the Active Learning Card Sort method was able to improve students' learning outcomes in science subjects for sixth grade students at SDN 8 Kalimbaung.

Keywords: *Active Learning, Card Sort, Science Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Active Learning* tipe *Card Sort* serta peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 8 Kalimbaung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen menggunakan desain *Pre-Experimental Design* tipe *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VI berjumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest*, observasi, serta dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum penerapan metode *Active Learning* tipe *Card Sort* masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 49,17 dan seluruh siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Setelah penerapan metode *Active Learning* tipe *Card Sort*, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 85,74 dan seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar. Hasil uji N-Gain memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,7114 yang berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Active Learning*

tipe *Card Sort* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI SDN 8 Kalimbaung.

Kata Kunci: Active Learning, Card Sort, Hasil Belajar IPA

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kemampuan bekerja sama, dan sikap aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA di sekolah dasar tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep, tetapi juga pada proses menemukan pengetahuan melalui pengalaman belajar secara langsung.

Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran IPA di sekolah dasar masih sering didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada guru. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik cenderung pasif, kurang terlibat dalam pembelajaran, serta mudah merasa bosan. Akibatnya,

pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran menjadi kurang optimal dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas VI SDN 8 Kalimbaung, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan memahami materi IPA. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian siswa yang menunjukkan sekitar 60% siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 75. Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung hanya sedikit siswa yang aktif bertanya maupun mengemukakan pendapat.

Pemilihan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan proses belajar yang efektif. Metode merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar, sehingga penggunaannya perlu disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang diterapkan. Ketepatan penggunaan metode

pembelajaran akan menunjukkan keberhasilan strategi dalam kegiatan pembelajaran (Nurlina, 2024). Oleh karena itu, guru perlu memilih metode pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan belum mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat membangun pemahamannya sendiri melalui pengalaman belajar. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode *Active Learning Tipe Card Sort*. Metode ini merupakan pembelajaran aktif yang dilakukan melalui kegiatan menyortir dan mengelompokkan kartu berdasarkan kategori tertentu sehingga peserta didik terlibat secara fisik maupun mental dalam memahami materi pembelajaran.

Metode *Active Learning Tipe Card Sort* dipilih karena mampu menciptakan suasana belajar yang

aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Melalui kegiatan mengelompokkan kartu, siswa dapat berdiskusi, bertukar pendapat, serta menemukan hubungan antar konsep secara mandiri. Pembelajaran seperti ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun sendiri oleh peserta didik melalui pengalaman belajar dan interaksi sosial. Dengan demikian, penggunaan metode *Active Learning Tipe Card Sort* diharapkan dapat membantu siswa memahami materi IPA secara lebih bermakna dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *Active Learning Tipe Card Sort* mampu meningkatkan hasil belajar, minat belajar, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Dungga (2023) menunjukkan bahwa penerapan metode *Card Sort* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Penelitian lain juga menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran

berlangsung sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan metode *Active Learning Tipe Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI SDN 8 Kalimbaung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Active Learning Tipe Card Sort* serta mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode tersebut. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang lebih inovatif, membantu siswa meningkatkan pemahaman dan hasil belajar IPA, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran aktif di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen menggunakan desain *Pre-Experimental Design* tipe *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN 8

Kalimbaung yang berjumlah 23 siswa, sekaligus menjadi sampel penelitian dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest*, observasi, serta dokumentasi. Instrumen penelitian telah diuji validitasnya menggunakan teknik *Gregory* dan dinyatakan valid. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Active Learning tipe Card Sort*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Active Learning Tipe Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 8 Kalimbaung pada materi Tata Surya. Penelitian dilakukan terhadap 23 siswa menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu mengikuti *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian diberikan pembelajaran menggunakan metode *Active Learning Tipe Card Sort*, dan diakhiri dengan *posttest* untuk mengetahui

peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan.

Tabel 4.1 Statistik Hasil Belajar Siswa Pretest dan Posttest

No.	Statistik	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	Skor Ideal	100	100
2.	Range	44	16
3.	Nilai Terendah	26	80
4.	Nilai Tertinggi	70	96
5.	Nilai Variasi	171.150	23.656
6.	Nilai Rata-rata (Mean)	49.17	85.74
7.	Standar Deviasi	13.082	4.864

Berdasarkan Tabel 4.1, hasil statistik menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran. Pada nilai *pretest*, rata-rata hasil belajar siswa sebesar 49,17 dengan nilai terendah 26 dan nilai tertinggi 70. Sementara itu, pada nilai *posttest* rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 85,74 dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 96. Selain itu, standar deviasi mengalami penurunan dari 13,082 pada *pretest* menjadi 4,864 pada *posttest*, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah perlakuan menjadi lebih merata. Range nilai juga menurun dari 44 menjadi 16, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan

pembelajaran memberikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Siswa

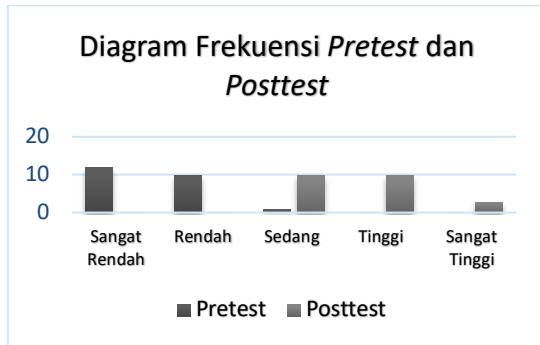
Tabel 4.2 menunjukkan bahwa terlihat adanya perubahan yang

Interval	Kategori	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
		Frekuensi	Frekuensi
0-50	Sangat Rendah	12	0
51-69	Rendah	10	0
70-84	Sedang	1	10
85-95	Tinggi	0	10
96-100	Sangat Tinggi	0	3
Jumlah		23	23

signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Pada saat *pretest*, sebagian besar siswa berada pada kategori sangat rendah sebanyak 12 siswa dan kategori rendah sebanyak 10 siswa, sedangkan hanya 1 siswa yang berada pada kategori sedang. Tidak terdapat siswa pada kategori tinggi maupun sangat tinggi. Setelah diberikan perlakuan, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang lebih baik, yaitu tidak ada lagi siswa pada kategori sangat rendah dan rendah. Sebanyak 10 siswa berada pada kategori sedang, 10 siswa pada kategori tinggi, dan 3 siswa mencapai kategori sangat tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah

penerapan Metode *Active Learning Tipe Card Sort*.

Grafik 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pretest dan Posttest



Berdasarkan grafik 4.1 terlihat adanya perubahan distribusi hasil belajar siswa dari kategori rendah menuju kategori sedang dan tinggi setelah penerapan metode *Active Learning Tipe Card Sort*. Hal ini menunjukkan bahwa metode tersebut mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tata surya sehingga hasil belajar IPA meningkat.

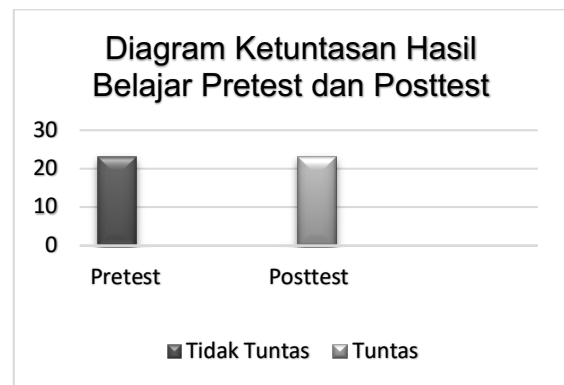
Tabel 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kategori	Pretest	Posttest
Frekuensi		Frekuensi	Frekuensi
0-74	Tidak Tuntas	23	0
75-100	Tuntas	0	23
Jumlah		23	23

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa Berdasarkan tabel ketuntasan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan metode *Active Learning Tipe Card*

Sort, terlihat adanya peningkatan ketuntasan belajar yang sangat signifikan. Pada tahap *pretest*, seluruh siswa sebanyak 23 orang berada pada kategori tidak tuntas dengan rentang nilai 0–74, dan tidak ada siswa yang mencapai kategori tuntas. Namun, setelah penerapan metode *Active Learning Tipe Card Sort* pada tahap *posttest*, seluruh siswa sebanyak 23 orang berhasil mencapai kategori tuntas dengan rentang nilai 75–100. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Active Learning Tipe Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Grafik 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa



Grafik 4.2 menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan metode *Active Learning Tipe Card Sort*. Seluruh siswa berhasil mencapai nilai di atas KKTP yang telah ditetapkan yaitu 75.

Tabel 4.4 Hasil Uji N-Gain

Uji N-Gain	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Ngain-Score	23	0.50	0.92	0.7114	0.10123
Ngain-Persen	23	50.00	92.00	71.1389	10.12280
Valid N(listteite)	23				

Hasil uji N-Gain pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa diperoleh rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,7114 atau 71,13% dengan jumlah sampel sebanyak 23 siswa. Nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 0,50 dan nilai maksimum sebesar 0,92. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Active Learning Tipe Card Sort* berada pada kategori tinggi. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 0,10123 menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa relatif merata. Dengan demikian, metode *Active Learning Tipe Card Sort* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

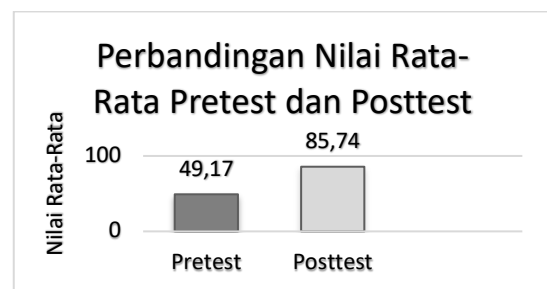
Tabel 4.5 Kategori N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$g > 0,7$	Tinggi	12	52,17
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	11	47,83
$g < 0,3$	Rendah	0	0
Jumlah		23	100

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa didominasi oleh kategori tinggi dan

sedang. Sebanyak 12 siswa atau 52,17% berada pada kategori tinggi dengan nilai N-Gain lebih dari 0,7, sedangkan 11 siswa atau 47,83% berada pada kategori sedang dengan nilai N-Gain antara 0,3 hingga 0,7. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Active Learning Tipe Card Sort* mampu memberikan peningkatan hasil belajar bagi siswa.

Grafik 4.3 Presentase Kategori N-Gain



Berdasarkan grafik 4. perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Active Learning Tipe Card Sort*. Pada tahap *pretest*, nilai rata-rata siswa sebesar 49,17 yang menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami materi pembelajaran masih tergolong rendah. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode *Active Learning Tipe Card Sort*, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 85,74.

Peningkatan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih baik setelah mengikuti proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas belajar secara aktif. Melalui kegiatan menyortir dan mengelompokkan kartu, siswa menjadi lebih mudah memahami konsep, aktif berdiskusi, serta terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, peningkatan nilai rata-rata posttest juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan sebelum penerapan metode pembelajaran tersebut. Dengan demikian, grafik tersebut memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode *Active Learning Tipe Card Sort*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh gambaran bahwa kemampuan awal siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil *pretest*, seluruh siswa sebanyak 23 orang belum

mencapai kriteria ketuntasan belajar. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 49,17 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang memadai terhadap materi Tata Surya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan awal siswa masih terbatas dan belum siap untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Rendahnya hasil belajar pada tahap awal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Siswa cenderung hanya menerima informasi tanpa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya, siswa kurang memahami konsep secara mendalam dan mengalami kesulitan dalam menjawab soal yang diberikan pada saat *pretest*. Selain itu, kurangnya variasi metode pembelajaran juga membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar.

Setelah diterapkan metode *Active Learning Tipe Card Sort*, terjadi perubahan dalam proses pembelajaran dimana siswa dilibatkan secara aktif melalui kegiatan menyortir dan mengelompokkan kartu materi Tata Surya. Siswa bekerja dalam kelompok, berdiskusi, serta saling

bertukar informasi, sehingga mendorong mereka untuk berpikir, berinteraksi, dan memahami materi secara langsung.

Dampak penerapan metode tersebut terlihat pada hasil *posttest*, dimana seluruh siswa sebanyak 23 orang telah mencapai kategori tuntas dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 85,74 yang berada pada kategori tinggi. Selain itu, terjadi perubahan pada distribusi hasil belajar siswa, dimana sebelum perlakuan sebagian besar berada pada kategori sangat rendah dan rendah, sedangkan setelah pembelajaran tidak terdapat lagi siswa pada kategori tersebut dan sebagian besar berada pada kategori sedang hingga tinggi, bahkan mencapai kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Active Learning Tipe Card Sort* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara merata.

Metode *Active Learning Tipe Card Sort* digunakan dalam pembelajaran karena mampu melibatkan siswa secara langsung melalui kegiatan mengelompokkan, mencocokkan, dan mendiskusikan kartu materi. Pada materi Tata Surya, siswa memahami hubungan antar

konsep melalui aktivitas mengelompokkan nama planet, ciri-ciri planet, dan benda langit lainnya. Kegiatan tersebut membuat siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi aktif mencari, memahami, dan menghubungkan konsep yang dipelajari. Keaktifan siswa dalam berdiskusi dan bekerja sama membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam melalui pengalaman belajar langsung. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya motivasi, konsentrasi, dan pemahaman siswa sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.

Hal tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa melalui pengalaman belajar dan interaksi sosial. Dalam metode *Active Learning Tipe Card Sort*, siswa membangun pemahamannya melalui kegiatan mengelompokkan kartu, berdiskusi dengan teman kelompok, serta menemukan hubungan antar konsep secara mandiri. Melalui aktivitas tersebut, siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih bermakna. Guru dalam pembelajaran hanya berperan

sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya kegiatan belajar. Kondisi ini sesuai dengan teori konstruktivisme Vygotsky yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar aktif.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Jumiati (2021) menunjukkan bahwa penerapan metode *Active Learning Tipe Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, penelitian oleh Khoiriyah (2024) menyatakan bahwa penggunaan metode *Active Learning Tipe Card Sort* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian Sari (2025) juga menemukan bahwa metode *Active Learning Tipe Card Sort* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar IPAS serta mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 0,7114 berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa tergolong tinggi. Sebagian siswa

berada pada kategori peningkatan tinggi dan sebagian lainnya pada kategori sedang, serta tidak terdapat siswa dengan kategori rendah, peningkatan hasil belajar terjadi secara merata pada seluruh siswa.

Dari segi interaksi, penerapan metode *Active Learning Tipe Card Sort* mendorong komunikasi dan kerja sama yang lebih aktif antar siswa dalam kelompok. Melalui pertukaran ide dan pendapat, siswa lebih mudah memahami materi, sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan melibatkan siswa secara aktif sebagai subjek pembelajaran. Selain itu, keterlibatan langsung dalam kegiatan membuat proses belajar menjadi lebih bermakna dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Meskipun demikian, penerapan metode ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah pengelolaan kelas menjadi lebih menantang, terutama ketika suasana diskusi berlangsung cukup ramai sehingga guru harus lebih aktif mengontrol agar tetap kondusif. Tidak semua siswa juga langsung terlibat secara optimal, karena ada beberapa siswa yang masih cenderung pasif dan bergantung pada teman

sekelompoknya. Di samping itu, persiapan media kartu membutuhkan waktu dan ketelitian agar materi yang disajikan sesuai dan mudah dipahami siswa. Namun, keterbatasan tersebut dapat diatasi dengan perencanaan yang baik dan pengelolaan kelas yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Active Learning tipe Card Sort* pada pembelajaran IPA di kelas VI SDN 8 Kalimbaung mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai pretest ke posttest serta nilai N-Gain yang berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, metode *Active Learning tipe Card Sort* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa sebelum penerapan metode *Active Learning Tipe Card Sort* berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 49,17, di mana seluruh siswa (100%) belum

mencapai kriteria ketuntasan belajar.

2. Hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Active Learning Tipe Card Sort* mengalami peningkatan. Nilai rata-rata *posttest* mencapai 85,74 dan seluruh siswa (100%) telah mencapai ketuntasan belajar.
3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Active Learning Tipe Card Sort*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji N-Gain yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,7114 dengan kategori tinggi. Selain itu, sebagian besar siswa berada pada kategori peningkatan tinggi dan sedang, serta tidak terdapat siswa dengan kategori rendah. Dengan demikian, metode *Active Learning Tipe Card Sort* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenia, L. S. dkk. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Card Sort terhadap Hasil Belajar pada Elemen Sanitasi Hygiene Siswa Kelas X Tata Kecantikan SMK. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(2), 109–11
- Arifin, Z., Priawasana, E., & Kustiyowati, K. (2023).

- Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Divisions Dan Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Smpn 1 Bangorejo Banyuwangi. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 15(1), 37–49.
<https://doi.org/10.30739/darussalam.v15i1.2482>
- Aulia Hikmah Salsyabila. (2023). Pengaruh Penggunaan Tipe Card Sort Pada Pembelajaran PPKN Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 3 Sukamulya. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), 115–137.
<https://doi.org/10.55606/concept.v2i3.553>
- Azizah, A. R. (2024). *Penggunaan Metode Active Learning Tipe Card Sort untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sendangsari*.
- Azzahra, N. T. (2025). Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 64–75.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.4762>
- Dungga, E. F., Indiarti, Y., Kedokteran, P. S., Kedokteran, F., & Negeri, U. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V UPTD SDN 78 Tajo Kecamatan Camba Kabupaten Maros. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 20(September), 224–233.
- Hasriadi. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151.
<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>
- Irliyanti, D. (2024). Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Menggunakan Metode Card Sort di SD Negeri 09 Pasar Ladang Panjang. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 01(02), 85–90.
- Jumiati. (2021). *Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SDN 241 Barugae Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba* [Universitas Negeri Makassar].
<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/20025>
- Katarena Lela, Setyowati, D., & Nurdiana, R. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Card Sort terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Sungai Raya. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(September), 167–186.
- Khoiriyah, R. U. dk. (2024). Penerapan Metode Active Learning Tipe Card Sort terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 37 Lubuklinggau. *Journal of Elementary School*, 9, 1–8.
- Lestari, S. (2024). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasi dalam Pembelajaran IPA SD. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu*

- Pendidikan*, 7(September), 10622–10628.
- 190 Palembang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJETE)*, 1(1), 1–9.
- Mochamad Nashrullah, Okvi Maharani, Abdul Rohman, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah, R. S. U. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan. In *UMSIDA Press*.
- Muhandis, M. A. Al, & Riyadi, A. (2023). Analisis Efektivitas Customer First Quality First Approach Pada Training Quality Dojo Dengan Metode Quasi Eksperimen One Group Pretest Posttest Design. *Journal of Applied*
- Zuina, M. N., Hosnan, M., Taufik, M., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas IV. *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 9, 378–387.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v9i1.7904>
- Nurlina. (2024). *Belajar dan pembelajaran (teori belajar dan pembelajaran)* (H. Bancong (ed.); Issue August). LPP UNISMUH MAKASSAR.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyo, S., Septianingrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20.
[https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Sari, C. dkk. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Materi Magnet Kelas V SD Negeri 058107 Sei Dendang. *JUPERAN: Jurnal Penedidikan DaN Pembelajaran*, 04(02).
- Waiz Alkarni. (2025). Analisis Faktor-Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas VI di SD